

**KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENGEMBANGKAN
KOMPETENSI PROFESIONAL GURU NON-LINEAR DI MADRASAH
TSANAWIYAH SWASTA MA'UNAH SARI KECAMATAN PAMENANG
KABUPATEN MERANGIN JAMBI**

Rizka Arianti¹, Rusmini², Abdullah Yunus³

¹²³Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

¹rizkaarianti0401@gmail.com, ²rusmini@uinjambi.ac.id,

³abdullahyunus@uinjambi.ac.id

ABSTRACT

This study is motivated by the high number of non-linear teachers at MTs S Ma'unah Sari, Pamenang District, Merangin Regency, Jambi, where 5 out of 10 teachers teach subjects that do not match their educational background. This condition is not supported by specific coaching programs from the principal, resulting in suboptimal development of non-linear teachers' professional competence. The purpose of this study is to analyze the role of the principal's leadership, the efforts undertaken, and the challenges faced in improving the professional competence of non-linear teachers. This research employs a descriptive qualitative approach with data collected through observation, in-depth interviews, and documentation. The data sources consist of the principal, the vice principal, and non-linear teachers. Data were analyzed using Miles and Huberman's model, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing, with data validity ensured through triangulation of sources, techniques, and time. The findings indicate that the principal's leadership has not provided targeted, needs-based coaching for non-linear teachers. The efforts made are limited to giving motivation, directing teachers to join MGMP (subject teacher forums), and utilizing general workshops that are not specifically designed for non-linear teaching challenges. Teachers largely improve their competence independently through self-learning and consulting senior teachers. Major challenges include limited subject mastery, weak IT skills, minimal learning facilities, and budget constraints. In conclusion, the professional development of non-linear teachers is strongly influenced by the effectiveness of the principal's leadership. More structured, intensive, and needs-oriented coaching is required to ensure non-linear teachers can teach professionally.

Keywords: Leadership, Principal, Non-Linear Teachers, Professional Competence

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya jumlah guru non-linear di MTs S Ma'unah Sari Kecamatan Pamenang Kabupaten Merangin Jambi, yaitu 5 dari 10 guru mengajar tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan. Kondisi tersebut tidak diimbangi dengan program pembinaan khusus dari kepala madrasah, sehingga pengembangan kompetensi profesional guru non-linear belum berjalan optimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran kepemimpinan kepala madrasah, bentuk upaya yang dilakukan, serta kendala yang dihadapi dalam mengembangkan kompetensi profesional guru non-linear. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data

melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Sumber data meliputi kepala madrasah, wakil kepala madrasah, dan guru non-linear. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi guru non-linear masih bersifat umum dan belum terarah. Upaya yang dilakukan sebatas memberikan motivasi, mengarahkan guru mengikuti MGMP, serta memanfaatkan pelatihan yang tersedia, tanpa adanya pemetaan kebutuhan kompetensi maupun pendampingan khusus. Kendala utama meliputi keterbatasan penguasaan materi, kemampuan IT guru non-linear, minimnya fasilitas, serta keterbatasan anggaran madrasah. Kesimpulannya, pengembangan kompetensi guru non-linear sangat dipengaruhi oleh efektivitas kepemimpinan kepala madrasah. Diperlukan pembinaan yang lebih terstruktur, intensif, dan berbasis kebutuhan agar guru non-linear mampu mengajar secara profesional.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Kepala Madrasah, Guru Non-Linear, Kompetensi Profesional

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kemajuan bangsa. Dalam konteks madrasah, guru menjadi pilar penting dalam memastikan tercapainya tujuan pendidikan, karena perannya tidak hanya menyampaikan pengetahuan tetapi juga membentuk karakter dan akhlak peserta didik. Namun demikian, kualitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kompetensi profesional guru, terutama dalam hal penguasaan materi ajar dan kemampuan pedagogik. Tantangan terjadi ketika madrasah mengalami kekurangan guru sehingga memunculkan fenomena guru non-linear, yaitu guru yang mengajar mata

pelajaran tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan akademiknya.

Fenomena guru non-linear masih banyak ditemukan, terutama pada madrasah swasta dengan sumber daya terbatas. Secara nasional, data Kemendikbudristek (2021) menunjukkan bahwa sekitar 36% guru di Indonesia mengajar tidak sesuai kualifikasinya. Kondisi serupa terjadi di MTs S Ma'unah Sari Kecamatan Pamenang Kabupaten Merangin Jambi. Berdasarkan data tahun ajaran 2025/2026, dari 10 guru yang aktif mengampu mata pelajaran, terdapat 5 guru (50%) yang mengajar tidak linear dengan latar belakang pendidikannya. Proporsi ini menunjukkan bahwa setengah dari tenaga pendidik menghadapi tantangan profesional,

baik dalam penguasaan materi maupun dalam penerapan strategi pembelajaran yang sesuai.

Permasalahan semakin kompleks ketika pembinaan guru di madrasah ini belum berjalan optimal. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa workshop hanya dilaksanakan sekali setahun, supervisi akademik tidak rutin, dan belum terdapat program pendampingan khusus bagi guru non-linear. Padahal, pengembangan kompetensi profesional membutuhkan proses yang sistematis dan berkelanjutan, terutama bagi guru yang mengajar di luar bidang keahliannya. Dalam konteks ini, peran kepala madrasah sangat krusial karena bertanggung jawab dalam aspek manajerial, supervisi, dan pengembangan sumber daya manusia sebagaimana diatur dalam PMA No. 58 Tahun 2017.

Penelitian-penelitian sebelumnya menegaskan bahwa gaya kepemimpinan yang visioner, partisipatif, dan transformasional efektif dalam mendorong peningkatan profesionalisme guru. Namun, kajian yang secara khusus membahas strategi kepala madrasah dalam mengembangkan kompetensi guru

non-linear masih terbatas, terutama dalam konteks madrasah swasta di daerah. Hal ini menunjukkan adanya *gap* antara kondisi lapangan dan kebutuhan penguatan kompetensi profesional guru.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kepala madrasah menjalankan peran kepemimpinannya dalam mengembangkan kompetensi profesional guru non-linear di MTs S Ma'unah Sari. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan manajemen pendidikan Islam serta menghasilkan rekomendasi praktis bagi madrasah dalam meningkatkan kualitas pembinaan guru.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk memahami secara mendalam peran dan strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan kompetensi profesional guru non-linear di MTs S Ma'unah Sari Kecamatan Pamenang Kabupaten Merangin Jambi. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan fenomena sosial,

dinamika kepemimpinan, serta kondisi profesionalisme guru secara alamiah sesuai dengan konteks yang terjadi di lapangan.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian kualitatif ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian deskriptif berupa kata-kata dan bahasa mengenai seluruh fenomena yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan kompetensi profesional guru non-linear. Metode kualitatif digunakan karena data yang diperoleh bersifat deskriptif dan tidak melibatkan angka atau perhitungan statistik. Dengan demikian, peneliti dapat mengkaji fenomena secara mendalam melalui interaksi langsung dengan informan, sehingga diperoleh data yang faktual dan sesuai dengan kondisi nyata.

2. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs S Ma'unah Sari Kecamatan Pamenang Kabupaten Merangin Jambi. Subjek penelitian terdiri atas kepala madrasah, wakil kepala madrasah, dan guru non-linear. Pemilihan subjek dilakukan karena mereka memiliki keterlibatan langsung

dalam proses pengembangan kompetensi profesional guru di madrasah.

3. Sumber Data

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara mendalam dengan kepala madrasah, wakil kepala madrasah, dan guru non-linear yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran serta pembinaan kompetensi guru. Wawancara ini dilakukan untuk menggali pengalaman, strategi kepemimpinan, serta kendala yang dihadapi dalam pengembangan kompetensi profesional guru non-linear di MTs S Ma'unah Sari.

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi madrasah, seperti data kepegawaian guru, program pembinaan, dokumen supervisi akademik, struktur organisasi, serta arsip kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi guru. Data sekunder ini berfungsi memperkuat hasil wawancara dan memberikan gambaran lebih menyeluruh mengenai kondisi aktual di madrasah.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung aktivitas kepemimpinan kepala madrasah, proses pembinaan guru, serta pelaksanaan kegiatan belajar mengajar guru non-linear di MTs S Ma'unah Sari. Melalui observasi ini, peneliti memperoleh gambaran nyata mengenai praktik kepemimpinan dan kondisi profesionalisme guru di lapangan. Wawancara mendalam dilakukan dengan kepala madrasah, wakil kepala madrasah, dan guru non-linear untuk menggali informasi mengenai strategi, pandangan, pengalaman, serta kendala yang muncul selama proses pengembangan kompetensi guru. Selain itu, teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan berbagai dokumen resmi madrasah, seperti data kepegawaian, program pembinaan, dokumen supervisi akademik, serta arsip kegiatan, sehingga data yang diperoleh lebih lengkap dan dapat memperkuat temuan hasil observasi serta wawancara.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan cara menyeleksi, mengelompokkan, serta memfokuskan berbagai informasi yang relevan dengan fokus penelitian sehingga data menjadi lebih terstruktur. Selanjutnya, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk narasi deskriptif agar peneliti dapat melihat pola, hubungan, dan kecenderungan yang muncul dari temuan lapangan. Tahap akhir yaitu penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengidentifikasi tema-tema penting berdasarkan data yang telah dianalisis serta melakukan verifikasi secara berulang untuk memastikan bahwa kesimpulan yang dihasilkan benar-benar akurat dan mencerminkan kondisi yang sebenarnya terjadi di madrasah.

6. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data diperiksa melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga

diperoleh data yang konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa temuan penelitian mencerminkan kondisi nyata di madrasah.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan kompetensi profesional guru non-linear di MTs S Ma'unah Sari Kecamatan Pamenang Kabupaten Merangin Jambi masih belum berjalan optimal. Meskipun terdapat 5 dari 10 guru yang mengampu mata pelajaran tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan, kepala madrasah belum memiliki program khusus yang dirancang untuk menangani permasalahan ketidaklinieran tersebut. Pembinaan yang dilakukan selama ini hanya berupa program umum seperti workshop tahunan, kegiatan pelatihan, dan pembinaan yang sifatnya menyasar seluruh guru tanpa membedakan kebutuhan guru linear dan non-linear.

Wawancara dengan kepala madrasah dan wakil kepala madrasah menunjukkan bahwa dukungan yang

diberikan kepada guru non-linear lebih bersifat motivasional dan informal, seperti menyarankan guru mengikuti MGMP, memberikan dorongan untuk menyesuaikan diri, atau memanfaatkan peluang pelatihan yang tersedia. Kepala madrasah tidak melakukan pemetaan kebutuhan kompetensi guru non-linear (need assessment), tidak menyusun pembinaan khusus, serta tidak menyediakan program pendampingan sistematis bagi guru yang mengajar di luar bidang keahliannya.

Hasil wawancara dengan guru non-linear memperkuat temuan tersebut. Mereka mengakui bahwa peningkatan kompetensi yang mereka peroleh lebih banyak berasal dari usaha belajar mandiri, mengikuti MGMP, belajar dari guru senior, atau pelatihan umum yang mereka ikuti atas inisiatif sendiri. Tidak ada program khusus yang memfasilitasi kelemahan mereka, seperti penguasaan materi, cara menyampaikan pelajaran, kemampuan teknologi, atau penyusunan perangkat pembelajaran. Bahkan beberapa guru masih menghadapi kendala signifikan dalam memahami materi ajar atau

menerapkan metode pembelajaran, namun kendala tersebut belum ditindaklanjuti dengan pembinaan lanjutan.

Meskipun demikian, madrasah tetap memberikan dukungan berupa kesempatan mengikuti workshop, akses MGMP, serta fasilitas sederhana seperti infokus dan modul belajar. Akan tetapi, dukungan tersebut belum mampu menjawab kebutuhan guru non-linear secara spesifik. Madrasah juga menghadapi berbagai keterbatasan seperti minimnya anggaran, sarana pembelajaran yang terbatas, serta jauhnya akses ke pusat pelatihan. Kondisi ini semakin memperkuat kenyataan bahwa pengembangan kompetensi guru non-linear di madrasah masih bersifat pasif, tidak terarah, dan tidak dirancang berdasarkan kebutuhan guru.

2. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara kebutuhan peningkatan kompetensi guru non-linear dengan strategi kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala madrasah. Menurut Mulyasa (2013), kepala sekolah idealnya menjalankan fungsi sebagai leader,

supervisor, motivator, dan inovator dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun pada praktiknya, kepala madrasah di MTs S Ma'unah Sari lebih banyak menjalankan fungsi sebagai pemberi dukungan moral tanpa perencanaan strategis yang diarahkan pada masalah ketidaklinieran guru.

Ketiadaan program pembinaan khusus bagi guru non-linear menunjukkan bahwa kepemimpinan yang diterapkan masih bersifat *suportif*, bukan *transformasional*. Kepala madrasah hanya memberikan motivasi dan kesempatan mengikuti pelatihan umum, tetapi belum melakukan langkah sistematis seperti pemetaan kebutuhan kompetensi, perencanaan pembinaan khusus, analisis kendala guru non-linear, atau evaluasi berkelanjutan terhadap perkembangan mereka. Padahal, literatur menunjukkan bahwa guru non-linear memerlukan pendampingan yang lebih intensif karena menghadapi tantangan ganda: menguasai materi baru dan memilih metode pembelajaran yang tepat (Lukman & Muslim, 2019; Retiyanti, 2022).

Dalam perspektif kepemimpinan Islam, peran kepala madrasah sebagai *khalifah* menuntut adanya tanggung jawab untuk memastikan setiap guru mendapatkan pembinaan sesuai dengan kebutuhannya. Nilai amanah, keadilan, dan musyawarah mengharuskan pemimpin memberikan bimbingan khusus kepada pihak yang membutuhkan, bukan hanya pembinaan umum. Kurangnya perhatian khusus kepada guru non-linear menunjukkan bahwa nilai-nilai tersebut belum terimplementasi secara maksimal dalam praktik kepemimpinan madrasah.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun kepala madrasah memiliki komitmen untuk mendukung peningkatan kualitas guru, bentuk dukungan tersebut belum cukup menjawab kebutuhan profesional guru non-linear. Guru masih harus berkembang secara mandiri tanpa bimbingan terarah. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan pembinaan yang lebih fokus, intensif, dan berbasis kebutuhan untuk memastikan guru non-linear dapat mengajar dengan kompetensi yang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Lentera Abadi, 2010.
- Anonim, Kementerian Agama Republik Indonesia. *KMA No. 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah*.
- Anonim, Kementerian Agama Republik Indonesia. *Permenag No. 58 Tahun 2017 tentang Kepala Madrasah*.
- Anonim, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. *Peran Guru dalam Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Kemendikbudristek, 2021.
- Anonim, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Pemetaan Kompetensi dan Kesesuaian Latar Belakang Pendidikan Guru di Indonesia Tahun 2021*. Jakarta: Kemendikbudristek, 2021.
- Anonim, Kementerian Pendidikan Nasional RI. *Permendiknas No. 13 Tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Kepala Sekolah/Madrasah*.
- Anonim, Kementerian Pendidikan Nasional RI. *Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*.
- Anonim, Pemerintah RI. *Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru*.
- Ahmad bin Hanbal. *Musnad Ahmad*, jilid 2. Beirut: Mu'assasah al-Risalah, 1995.

- Aini, Nur. "Fenomena Guru Tidak Linier di Sekolah Swasta." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 8, 2019.
- Alim, M. "Peran Guru dalam Membangun Karakter Peserta Didik di Era Globalisasi." *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 21, 2023.
- Arifin, I. *Supervisi Pendidikan dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2018.
- Astuti, Rini. "Efektivitas Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru." *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8, 2020.
- Azizah, Nur. "Kesenjangan Kompetensi Guru di Daerah 3T." *Jurnal Edukasi Madrasah* 7, 2019.
- Bass, Bernard M., & Ronald E. Riggio. *Transformational Leadership*. 2nd ed. New York: Psychology Press, 2014.
- Burns, James MacGregor. *Transforming Leadership*. New York: Atlantic Monthly Press, 2003.
- Fadhilah. "Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *Manajerial: Jurnal Ilmu Manajemen Pendidikan Islam* 5, 2022.
- Faizah, S. "Pengembangan Kompetensi Guru di Madrasah oleh Kepala Sekolah." *Jurnal Kependidikan Islam* 9, 2022.
- Fathoni, Ahmad. "Profesionalisme Guru Non-Linear: Studi Kasus di MI Nurul Huda." *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam* 6, 2020.
- Fitriyah. "Strategi Kepala Madrasah dalam Menangani Guru Non Linear di MAN 2 Jombang." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, 2020.
- Hasibuan, Malayu S.P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2022.
- Hawa, Siti. "Profil Guru Non-Linear di Madrasah Swasta." *Jurnal Pendidikan Islam* 10, 2021.
- Irfan, Muhammad. "Kompetensi Guru Non-Linear dan Dampaknya terhadap Mutu Pembelajaran." *Jurnal Kependidikan Islam* 5, 2021.
- Kalsum, Umi. "Pelaksanaan Program PKB Guru dalam Meningkatkan Profesionalisme." *Jurnal Pendidikan Profesi Guru* 3, 2021.
- Mardiana. "Tantangan Guru dalam Peningkatan Kompetensi." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* 10, 2020.
- Mekarisce, Arnild Augina. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, 2020.
- Miles, Matthew B., & A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI Press, 2009.

- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- Muhajirin, Rusmini, Ahmad Syukri, & Asrulla. "Kepemimpinan Profesional dalam Membangun Visi dan Tujuan Bersama di SMPN Negeri 9 Muaro Jambi." *Journal Genta Mulia* 15, 2024.
- Mulyasa, E. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2020.
- _____, E. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2022.
- _____, E. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Northouse, Peter G. *Leadership: Theory and Practice*. 9th ed. Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 2021.
- Nurfadillah. "Penerapan Mentoring Guru di Madrasah." *Jurnal Pengembangan Pendidikan Islam* 6, 2021.
- Nurhadi, R. "Pendidikan Abad 21 dan Tantangan bagi Guru di Era Digital." *Jurnal Pendidikan Berbasis Teknologi* 9, 2021.
- Nurhaliza, Siti. "Adaptasi Guru terhadap Kurikulum Merdeka." *Jurnal Inovasi Pendidikan Islam* 6, 2023.
- Nurhasanah, Siti. "Evaluasi Kompetensi Guru dan Tindak Lanjut oleh Kepala Sekolah." *Jurnal Evaluasi Pendidikan* 9, 2020.
- Purnama, W. "Komunikasi Efektif antara Guru dan Orang Tua dalam Mendukung Pembelajaran Peserta Didik." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 8, 2022.
- Rahmawati. "Dampak Pengembangan Guru Non-Linear terhadap Proses Belajar." *Jurnal Pendidikan Madrasah* 4, 2023.
- Rizqi, Fitrah. "Manajemen SDM dalam Penugasan Guru di Madrasah." *Manajemen Pendidikan Islam* 9, 2022.
- Robbins, Stephen P., & Mary Coulter. *Management*. 15th ed. New York: Pearson Education, 2022.
- Rofiqah, N. *Manajemen Kepemimpinan Pendidikan di Madrasah*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Rusmini, "Analisis dan Landasan Teologis Kepemimpinan," *JMiE: Journal of Management in Education*, Vol. 7, No. 2, 2022.
- Rusmini, Mariatul Kustati, Samsu, Eri Kusnadi, Ismail Suardi Wekke, Ahmad Nurul Maulana, dan Siti Rahmah Fitriani. "Hadrami's Leadership in Islamizing Jambi: Managerial Psychology Perspective." *Cogent Social Sciences* 9, no. 1, 2023.
- Sagala, S. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Kompetensi SDM Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2021.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian Pendidikan*.

- Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021.
- Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development* (Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin Press, 2017)
- Siregar, M., & H. Siregar. "Pengaruh Kualifikasi dan Kompetensi Guru Terhadap Kualitas Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan* 34, 2020.
- _____, M., & H. Wibowo. *Kepemimpinan Transformasional dalam Organisasi Modern*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2023.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020.
- Supriyadi, S. "Pengembangan Kompetensi Guru untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan." *Jurnal Pendidikan* 14, 2022.
- Suryani, I. "Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan* 19, 2020.
- Suryani, Lilis. "Pelatihan Inovatif untuk Guru Madrasah." *Jurnal Pendidikan Islam* 11, 2022.
- Sutopo. "Kesesuaian Linieritas Guru terhadap Kinerja Pembelajaran di Sekolah Menengah." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 20, 2014.
- Suyanto. *Kepemimpinan Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: UNY Press, 2021.
- Syafaruddin. *Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2020.
- Syamsudin, A. "Pendidikan yang Berbasis Kebutuhan Peserta Didik: Pendekatan Diferensiasi dalam Pembelajaran." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 13, 2021.
- Tanjung, S. "Guru Sebagai Agen Perubahan: Perspektif Pendidikan Global." *Jurnal Sosial dan Pendidikan* 18, 2022.
- Taufik, Ahmad. "Peran Kepala Madrasah dalam Pengembangan Kompetensi Guru." *Jurnal Ilmu Kependidikan Islam* 10, 2021.
- UNESCO. *Global Competency for an Inclusive World*. Paris: UNESCO Publishing, 2020.
- Wahjosumidjo. *Kepemimpinan dan Motivasi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2020.
- Wahyu, A. "Karakteristik Guru Profesional dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Ilmiah Pendidikan* 11, 2020.
- Widodo, H. *Kompetensi Abad 21: Tantangan dan Strategi Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, 2023.
- Zainuddin. "Portofolio Kinerja Guru sebagai Bukti Pengembangan Profesional." *Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam* 12, 2023.

Zulaikha, & Nurdin. "Strategi Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Mentoring." *Jurnal Inovasi Pendidikan Islam* 7, 2022.